

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai jenis penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian akan dilakukan dalam kondisi yang alamiah *setting* yang alami, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya.<sup>1</sup>

Peneliti memilih penelitian kualitatif karena ingin mengetahui secara mendalam bagaimana faktor penyebab siswa yang melakukan agresi verbal di MAN di Tabalong.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil siswa dari sekolah MAN 1 Tanjung di Kabupaten Tabalong. Lokasi yang dipilih karena tempatnya yang strategis dan mudah untuk ditempuh, selain juga peneliti berdomisili pada lokasi yang sama sehingga akan memudahkan peneliti dalam pendekatan dan pengambilan data, serta subjek sudah dipikirkan oleh pihak sekolah dengan terbuka untuk melakukan penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel dalam suatu penelitian, ada beberapa macam jenis variabel yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Sedangkan dalam penelitian ini hanya akan ada satu variabel yakni Agresi Verbal.

#### 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan subjek, karena *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan, yaitu sampel yang akan diambil adalah mereka yang memiliki kapasitas dan kapabilitas atau kompetensi dibidangnya diantara anggota populasi. Namun *purposive sampling* juga dapat digunakan bagi peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, *purposive sampling* merupakan metode yang tepat bagi peneliti untuk menentukan subjek dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran maupun topik pembicaraan, yang mana dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa yang melakukan agresi verbal di Man Tabalong.

---

<sup>2</sup> Faridhotul Aisysh, "Kedisiplinan Waktu Siswa Dengan Konseling Perilaku di MAN 2 Tulungagung" (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2019), 36–37.

Adapun kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek dari siswa sekolah MAN 1 Tabalong
- b. Subjek berumur 16 tahun
- c. Subjek berjenis kelamin laki-laki
- d. Subjek bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani *informed consent* penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Rahmadi menyatakan dalam buku yang berjudul *Pengantar Metodologi*, data adalah fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu tujuan.<sup>3</sup>

##### a. Data primer

Menurut Bungin yang dikutip dalam buku karya Rahmadi, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini, subjek penelitian itu sendiri yakni 3 siswa MAN di Tabalong yang lebih tepatnya di sekolah MAN 1 Tanjung.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

b. Data sekunder

Menurut Amirin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari sumber data primer yakni sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data mengenai analisis faktor penyebab agresi verbal melalui orang-orang yang signifikan dengan subjek penelitian. Kemudian data yang didapatkan dari guru di sekolah dan teman di sekolah.

2. Sumber Data

- a. Subjek, yaitu individu yang secara langsung memberikan informasi dalam penelitian ini, dalam hal ini responden merujuk pada subjek penelitian yaitu siswa MAN yang melakukan agresi verbal.
- b. Informan, ialah individu yang akan membantu memberikan informasi mengenai data yang digali, dalam penelitian ini informan merujuk pada orang-orang yang signifikan dengan subjek yakni bisa keluarga, guru dan orang-orang lainnya yang memiliki hubungan dengan subjek.

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Menurut Esterberg “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.”<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept-interview*) yang lebih jelas dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapatnya melalui pertanyaan terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh subjek terkait dengan analisis faktor penyebab agresi verbal subjek dan dampak dari agresi verbal. Wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali informasi dari subjek yaitu informasi yang berkaitan dengan analisis faktor penyebab siswa.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

**TABEL 3.1 BLUE PRINT GUIDE WAWANCARA**

| <b>VARIABEL</b> | <b>ASPEK</b>             | <b>INDIKATOR</b>   | <b>Nomor butir pertanyaan</b>                             |
|-----------------|--------------------------|--|---|
| Agresif Verbal  | <i>Verbal aggression</i> | <p>1. Berdebat menunjukkan ketidak sukaan atau ketidak setujuan, ditunjukkan dengan berdebat atau mengkritiki terhadap suatu hal.</p> <p>2. Menyebar gosip, Dikategorikan sebagai bentuk agresi verbal dikarenakan bentuk gosip sendiri merupakan suatu hal yang belum tentu kebenarannya. Apabila suatu gosip tersebar luas maka akan membuat tersinggung banyak pihak dan mencemarkan nama baik.</p> <p>3. Bersikap sarkastis, termasuk dari agresi verbal karena tujuan dari sarkasme dimaksudkan untuk menyindir, menyinggung seseorang atau sesuatu. Sarkasme dapat berupa penghinaan yang mengekspresikan rasa kesal dan marah dengan menggunakan kata-kata kasar.</p> | <p>1, 2 dan 3</p> <p>4, 5 dan 6</p> <p>7, 8, 9 dan 10</p> |

## 2. Observasi

Sustrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi Non-Partisipan, pengumpulan data dengan observasi non-partisipan ini tidak mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai tingkatan makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui observasi adalah data mengenai analisis faktor penyebab agresi verbal siswa yang berkaitan dengan agresi verbal subjek, dan dampak apa dari agresi verbal subjek tersebut.

Setelah mengumpulkan data melalui media wawancara, langkah selanjutnya adalah observasi yang bertujuan untuk memberikan data tambahan yang dapat melengkapi beberapa kekurangan pada sesi wawancara. Agar observasi dapat berjalan dengan baik maka peneliti membuat pedoman observasi yang nantinya akan berguna saat peneliti berada di lapangan, yaitu:

- a. Peneliti memperhatikan raut muka, gerakan dan postur badan, serta intonasi suara subjek selama sesi wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dibagian mana subjek menunjukkan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204.

raut muka, gerakan dan postur badan, serta intonasi suara berbeda dari biasanya, atau dimana subjek terlihat tidak yakin.

- b. Peneliti mengamati bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitar subjek.

Untuk menunjang proses observasi, jika memungkinkan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman, foto, dan video untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai analisis faktor penyebab agresi verbal pada subjek.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Bogdan menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan pada orang lain.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.



unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

#### 1. Analisis Data Sebelum Ke Lapangan

Penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data bahkan sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pendahuluan terhadap subjek penelitian mengenai agresi verbal menggunakan data yang menjadi fokus penelitian.<sup>11</sup>

#### 2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah menganalisis jawaban dari orang yang diwawancarai, jika kemudian jawaban yang diperoleh dalam wawancara setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pernyataan kembali ketahap tertentu.<sup>12</sup> Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang analisis faktor penyebab agresi verbal pada siswa MAN di Tabalong. Tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

- a. Tahapan pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu wawancara dan observasi.
- b. Tahap Penyuntingan, yaitu setelah mengumpulkan data, peneliti meneliti kembali hasil data yang diperoleh di lapangan untuk melihat kejelasan dan kelengkapan data hasil.
- c. Tahap Coding, yaitu setelah data terkumpulan dan proses penyuntingan selesai, peneliti melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data dan berdasarkan variabel dari dimensi yang diteliti.
- d. Tahap menjelaskan dan menganalisis, merupakan proses terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menemukan hasil penelitian.

Semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti nantinya akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu penguraian data yang sudah diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kalimat yang mudah dipahami.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahap Pendahuluan, peneliti melakukan proses penelaahan pustakan dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan

informasi yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik 1 dan 2 untuk mengajukan proposal dan serta persetujuan judul penelitian.

2. Tahap Persiapan, yaitu peneliti melakukan seminar proposal yang telah disetujui oleh pembimbing akademik 1 dan 2, serta melakukan proses perbaikan atau revisi proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya, menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu *guide* wawancara dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik terkait dengan *guide* wawancara yang akan digunakan dalam melakukan riset penelitian ini.
3. Tahap Pelaksanaan, ialah peneliti melakukan penggalan data kelengkapan terhadap subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian dan mengolah data serta melakukan analisis data untuk mendapat hasil dari penelitian ini.
4. Tahap Penyusunan Laporan, ialah selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian yang sudah didapatkan, melakukan penyerahan kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan dan proses perbanyak percetakan untuk dibagikan nantinya saat sidang pengujian.